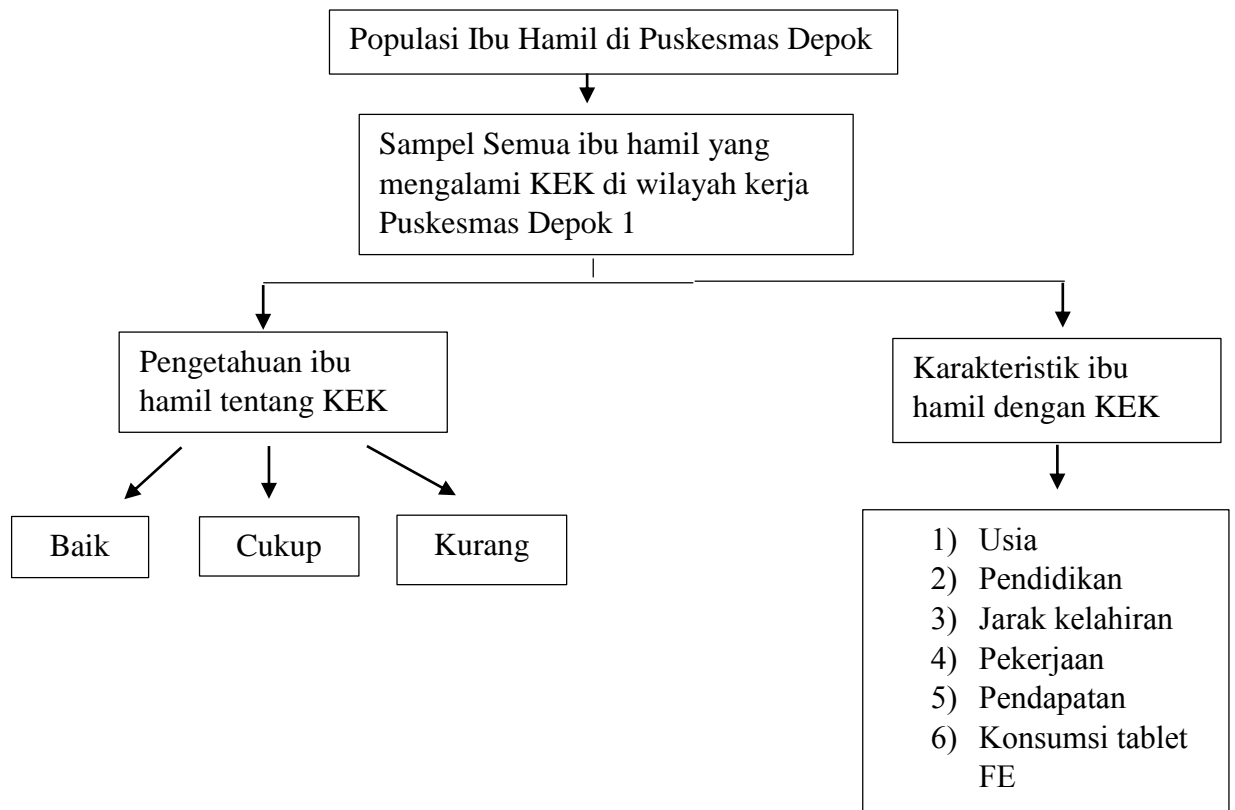


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif dan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Penelitian deskriptif muncul karena begitu banyak pertanyaan yang muncul mengenai masalah kesehatan seperti mortalitas, morbiditas, terutama mengenai besarnya masalah, luasnya masalah, dan pentingnya masalah tersebut Adiputra et al., (2021). Pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan atau jenis penelitian yang hanya menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu periode (Notoatmodjo,2015). Desain penelitian *cross sectional* pada penelitian ini akan menekankan pada observasi atau pengumpulan data dalam satu waktu yang bersamaan untuk mengkaji karakteristik Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil meliputi usia ibu hamil, pekerjaan, tingkat pendidikan, jarak kelahiran, pendapatan, dan konsumsi tablet FE.



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian dan Populasi

Subjek penelitian menurut Melong dalam Shofa (2020) menjelaskan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono dalam Sumiati (2015) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, dimana jumlah sampel yang diambil sama dengan umlah populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono dalam (Siregar, 2019) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan subjek penelitian semuanya. Maka dari itu, subjek yang diambil oleh peneliti pada penelitian

ini adalah seluruh ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Depok 1 dengan jumlah 60 ibu hamil.

C. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Juni tahun 2024 di Puskesmas Depok 1.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Depok 1 Kabupaten Sleman.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu hamil dengan KEK meliputi usia ibu, pekerjaan, tingkat pendidikan, jarak kelahiran, pendapatan, konsumsi tablet FE.

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau merupakan sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan dan karakteristik ibu hamil.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Jangka hidup seseorang dari lahir hingga saat ini.	Kuesioner	1. Tidak berisiko usia 20 - 35 tahun 2. Berisiko usia ≤ 20 tahun atau ≥ 35 tahun	Ordinal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh ibu	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Ordinal
Jarak Kehamilan	Sela atau waktu antara kehamilan terakhir dengan kehamilan yang berikutnya.	Kuesioner	1. < 2 tahun 2. > 2 tahun 3. Kehamilan Pertama	Ordinal
Pekerjaan	Aktifitas istri dan suami di luar rumah yang dilakukan rutin setiap hari untuk mendapatkan penghasilan	Kuesioner	1. IRT 2. Buruh/ Petani 3. Wiraswasta 4. Karyawan Swasta	Ordinal
Pendapatan	penghasilan atau upah keluarga dalam rupiah kurun waktu 1 bulan berdasarkan UMK	Kuesioner	1. Rendah bila pendapatan $\leq 1.999.000$ 2. Cukup bila pendapatan $> 1.999.000 - 2.492.997$ 3. Tinggi bila pendapatan $\geq 2.492.997$	Ordinal
Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang KEK	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang pengetahuan KEK	Kuesioner	1. Baik apabila skor $\geq 76\%$ - 100% 2. Cukup apabila skor 56 – 75% atau kurang apabila skor $\leq 55\%$	Ordinal
Konsumsi tablet FE	Jumlah Konsumsi Tablet Fe	Kuesioner	1. Setiap hari 2x1 2. Setiap hari 1x1 3. Tidak pernah	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Sugiyono (2017) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat diperoleh dengan cara memberikan lembar kuisioner yang diisi langsung oleh responden.

G. Alat Ukur/ Instrumen dan bahan Penelitian

Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuisisoner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Prawiyogi *et al.*, 2021).

Kuisisoner tersebut diisi oleh responden sesuai dengan yang dikehendaki para responden secara independen dengan tanpa adanya paksaan (Herlina, 2019). Alat ukur yang akan digunakan pada penelitian ini berupa lembar kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil yang mengalami KEK. Penilaian pengetahuan menggunakan pernyataan dengan pengukuran jawaban “benar” diberi skor 1(satu) dan jawaban “salah” diberi skor 0 (nol). Pada penelitian ini, kuesioner harus dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita gunakan tersebut valid dan reliabel, sehingga kuesioner tersebut teruji dan dapat dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian.

Kuesioner yang digunakan penelitian ini merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Tita Rosmawati Dafiu pada tahun 2017 mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada kehamilan di kota Yogyakarta pada tahun 2017.

Tabel 3. Kisi – kisi Kuesioner

No	Sub Variabel	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Prinsip gizi ibu hamil.	5	1,2,3,4,5
2.	Kebutuhan gizi pada ibu hamil.	9	6,7,8,9,10,11, 12,13,14
3.	Faktor yang mempengaruhi ibu hamil.	2	15,16
4.	Makanan pantangan menurut kebudayaan jawa yang mempengaruhi gizi ibu hamil.	2	17,18
5.	Akibat bila ibu hamil kekurangan gizi.	3	19,20,21
6.	Pengertian KEK.	3	22,23,24
7.	Faktor – faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis (KEK).	3	25,26,27
8.	Penilaian status gizi dengan Lingkar Lengan Atas (LLA)	3	28,29,30
Jumlah		30	

H. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai sejauh mana suatu alat ukur tepat dalam mengukur suatu data, dengan kata lain apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *person product moment* dengan menggunakan tarif signifikan 5 % (0,05), maka kuisisioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel = 0,361 (Sugiyono, 2018). Kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Tita Rosmawati Dafiu dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Kehamilan di Kota Yogyakarta Pada Tahun 2017”. Uji Validitas dilakukan terhadap 30 ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo II pada tanggal 4-17 April 2017 karena dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian. Jumlah responden pada uji validitas sebanyak 30 orang ibu hamil

agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati kurva normal. Untuk menggunakan uji validitas digunakan teknik *korelasi Pearson Product Moment* dengan rumus yang digunakan menurut (Riwidikdo,2012):

$$r = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dengan menggunakan nilai keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) derajat kebebasan, maka bila hasil uji validitas dengan program komputer dinyatakan valid bila Sig.(2-tailed) atau *p value* < 0,05. Hasil uji validitasnya sebanyak 30 pernyataan dinyatakan valid dari 44 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Uji reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada aplikasi Microsoft exel dengan memasukkan ke dalam aplikasi SPSS. Kuisisioner dikatakan *reliable* dan konsisten bila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Sugiyono, 2018). Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuisisioner yang akan digunakan dan hasilnya valid, maka langkah selanjutnya kuisisioner tersebut diuji reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan metode *Alpha Croncbach* menurut (Riwidikdo, 2012) adapun rumusnya yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma si^2}{si^2} \right]$$

Pada penelitian sebelumnya oleh Tita Rosmawati Dafiu dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Kehamilan di Kota Yogyakarta Pada Tahun 2017”. Angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,7. Hasil uji reliabilitas dari 30 pernyataan tersebut diperoleh hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,875.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahapan persiapan penelitian
 - a. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan proses penelitian, mulai dari menentukan masalah penelitian, melakukan studi pendahuluan, mengumpulkan jurnal dan mengidentifikasi masalah.
 - b. Melakukan penyusunan proposal dilanjutkan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian dan masalah yang dihadapi.
 - c. Kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan proposal penelitian, revisi hasil seminar proposal, pengesahan seminar proposal.
 - d. Mengurus izin penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan, dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian ke Puskesmas yang akan diteliti.
2. Tahap Penelitian
 - a. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang.

- b. Membentuk tim peneliti, yaitu peneliti dan satu teman dari mahasiswi D3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kemudian melakukan koordinasi tim.
 - c. Peneliti melakukan pendekatan kepada Kepala Ruang Tata Usaha dengan memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian.
 - d. Peneliti melakukan konfirmasi dengan kepala ruang bagian TU pada tanggal 20 Mei 2024 mengenai jadwal penelitian tanpa mengganggu jam pelayanan.
 - e. Menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, kemudian memberikan/membagikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi dan ditandatangani. Peneliti akan memberikan kuesioner pada saat responden sedang menunggu antrian pemeriksaan.
 - f. Membagikan kuesioner untuk diisi kepada responden, kemudian mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil kembali kuesioner dan memberikan bingkisan kepada seluruh responden.
 - g. Melakukan penilaian terhadap jawaban responden.
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuisisioner.
 - b. Menarik kesimpulan.
 - c. Menyusun laporan penelitian.
 - d. Melakukan sidang hasil.

- e. Pengumpulan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

Setelah memperoleh data ibu hamil di Puskesmas Depok 1 maka dapat dilakukan pengolahan data dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (pemeriksaan)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh. Pada proses editing ini dilakukan agar diperoleh data yang lengkap dan semua data tercatat secara lengkap pula.

b. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan langkah mengklasifikasikan atau mengelompokkan data hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengklasifikasikan atau mengelompokkan data umur ibu berisiko (<20tahun/>35tahun) dan tidak berisiko (≥ 20 -35tahun). Pada tingkat pendidikan yaitu dasar (SD, SMP), menengah (SMA), tinggi (diploma, magister, spesialis, doktor), jarak kelahiran (<2tahun dan 22tahun), pendapatan (≤ 500.000 - 2.492.997), konsumsi tablet FE (rutin setiap hari 2x1, kadang – kadang, dan tidak pernah)

c. *Coding*

Coding merupakan langkah pemberian kode numerik (angka) pada data yang sudah dikumpulkan yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini memudahkan peneliti dalam pengolahan dan menganalisis data.

Pada penelitian ini peneliti memberi kode pada usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, jarak kelahiran, pendapatan, konsumsi tablet FE.

Tabel 4. *Codding* Variabel

No	Variabel	Definisi	Kode
1.	Usia	Tidak berisiko usia 20 - 35 tahun	1
		Berisiko usia ≤ 20 tahun atau ≥ 35 tahun	2
2.	Pendidikan	SD	1
		SMP	2
		SMA	3
		PT	4
3.	Jarak Kelahiran	<2 Tahun	1
		>2 Tahun	2
		Kehamilan Pertama	3
4.	Pekerjaan	IRT	1
		Buruh/ Petani	2
		Wiraswasta	3
		Karyawan Swasta.	4
5.	Pendapatan	$\leq 1.999.000$	1
		$> 1.999.000 - 2.492.997$	2
		$\geq 2.492.997$	3
6.	Konsumsi tablet FE	Setiap hari 2x1	1
		Setiap hari 1x1	2
		Tidak pernah	3

d. *Transferring* (pemindahan data)

Data yang diperoleh dan telah melalui pemeriksaan oleh peneliti selanjutnya dilakukan rekapitulasi sehingga semua data tercatat ke dalam master table di ms excel yang berisikan nama ibu, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jarak kelahiran, pendapatan, konsumsi tablet FE.

e. *Tabulating* (tabulasi data)

Berdasarkan data yang telah direkap ke dalam master table maka selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data dan disusun kedalam bentuk table distribusi frekuensi dan disajikan dalam laporan karya tulis ilmiah.

2. Analisa Data

Menurut Sastroasmoro dan Ismail (2002) dalam Adiputra (2021) analisa data dalam penelitian deskriptif ini disajikan apa adanya, peneliti tidak perlu menganalisis mengapa fenomena itu terjadi dikarenakan pada studi deskriptif tidak ada uji hipotesis (uji statistika) (Adiputra *et al.*, 2021).

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Adapun perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase dari kategori yang diteliti

f = Frekuensi dari kategori yang diteliti

n = Jumlah Sampel

K. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi:

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau cukup memberi inisial.

2. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti.

3. *Respect for justice an incluviness* (Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan)

Peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data kepada pihak Puskesmas Depok 1 yang akan dijadikan tempat penelitian.

4. *Balancing Harms and Benefit* (Memperhitungkan manfaat dan Kerugian)

Penelitian ini untuk kepentingan studi sehingga memaksimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu menginformasikan skrining yang lebih akurat dan meminimalkan kerugian akibat dari penelitian ini yaitu seperti rugi waktu, rugi uang yang di keluarkan untuk penelitian, rugi tenaga yang di keluarkan saat penelitian.

L. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu terdapat beberapa ibu yang tidak berkenan menjadi responden dikarenakan kondisinya yang tidak stabil. Selain itu, kejujuran dalam dalam mengisi kuesioner kurang maksimal, walaupun sudah diawasi oleh tim penelitian masih memungkinkan responden yang tidak jujur.